

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian terhadap keefektifan media film pendek versi *Eagle Awards* memerlukan metode yang tepat untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Eksperimen semu yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2010: 77-78).

Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi. Untuk mendapatkan pengaruh yang benar-benar bersih dari faktor-faktor yang tidak diteliti maka peneliti perlu melakukan kontrol yang cermat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain. (Vismaia, 2009: 150).

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A (K _E)	O ₁	X	O ₂
B (K _K)	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

- A : kelas eksperimen
- B : kelas kontrol/kelas pembanding
- O₁ : tes awal/prates pada kelas eksperimen
- O₂ : tes akhir/pascates pada kelas eksperimen
- O₃ : tes awal/prates pada kelas kontrol
- O₄ : tes akhir/pascates pada kelas kontrol
- X : pemberian subjek pada kelas eksperimen
- Y : pemberian subjek pada kelas kontrol

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mengadakan pretes untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis paragraf argumentatif menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards* pada kelas eksperimen, menggunakan media gambar pada kelas kontrol.
3. Mengadakan pascates untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis paragraf argumentatif sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

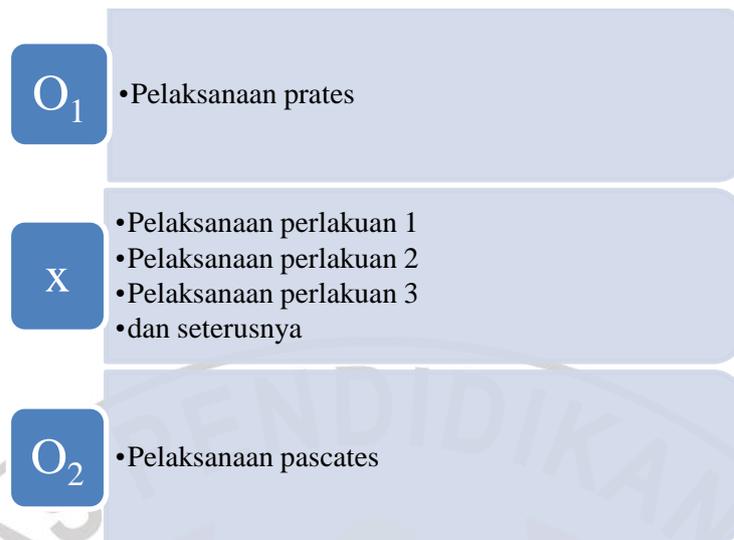
B. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik tes dalam pengumpulan data penelitian ini. Tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretes (tes awal) dan pascates (tes akhir). Kedua tes ini akan dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan perlakuan yang berbeda. Pretes dilakukan pada awal proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam menulis paragraf argumentatif sebelum diberikan perlakuan. Pascates dilakukan pada akhir proses pembelajaran setelah siswa diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam menulis paragraf argumentatif setelah diberikan perlakuan.

Pretes dan pascates diterapkan di masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk memperoleh objek kajian berupa hasil penelitian paragraf argumentatif sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol digambarkan pada bagan berikut ini.

Bagan 3.1

Proses Pelaksanaan Perlakuan



Penjelasan bagan di atas sebagai berikut.

1. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan prates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa diminta menulis paragraf argumentatif dengan tema pendidikan. Siswa mengerjakan tes ini dengan kemampuan masing-masing dalam menulis paragraf argumentatif tanpa diberikan materi mengenai paragraf argumentatif dan tanpa penggunaan media. Jadi, pada tahap ini, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis argumentatif sebelum pemberian perlakuan.
2. Pada tahap kedua penelitian, peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*. Pada kelas kontrol, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar. Pemberian perlakuan ini dilakukan setelah siswa mendapatkan materi mengenai paragraf argumentatif. Pemberian perlakuan ini dilakukan sebanyak tiga kali di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.
3. Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa diminta menulis paragraf argumentatif dengan tema pendidikan berdasarkan perlakuan yang telah diberikan, yaitu media film pendek versi *Eagle Awards*. Siswa mengerjakan tes ini dengan kemampuan masing-masing dalam menulis paragraf argumentatif setelah diberikan materi mengenai paragraf argumentatif dan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Jadi, pada tahap ini, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif setelah siswa mendapatkan perlakuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa rambu-rambu pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan media film pendek versi *Eagle Awards* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Rambu-rambu Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif dengan Media Film Pendek Versi *Eagle Awards*

Rambu-rambu ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Ancangan Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif dengan Media Film Pendek Versi *Eagle Awards*

1) **Rasional**

Film dokumenter diduga dapat menunjang siswa berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif.

2) **Tujuan**

Melatih kemampuan siswa untuk berpikir kritis melalui pembelajaran menulis argumentatif dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*.

3) **Prinsip-prinsip Dasar Media Film Pendek Versi *Eagle Awards***

Berikut ini adalah prinsip-prinsip dasar media film pendek versi *Eagle Awards* yang diambil dari teori.

- a) Media film pendek versi *Eagle Awards* berbentuk media proyeksi diam.
- b) Media film pendek versi *Eagle Awards* berupa film dokumenter.
- c) Media film pendek versi *Eagle Awards* dibuat oleh mahasiswa.
- d) Media film pendek versi *Eagle Awards* bertema pendidikan.
- e) Bahasa yang digunakan dalam media film pendek versi *Eagle Awards* adalah bahasa sehari-hari.
- f) Media film pendek versi *Eagle Awards* berdurasi kurang dari 30 menit.

Media film pendek versi *Eagle Awards* digunakan melalui metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi berarti kita menyampaikan sesuatu dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga orang lain mengerti. Berikut ini adalah prinsip-prinsip metode demonstrasi.

- a) Menciptakan hubungan yang baik sehingga menarik perhatian siswa.
- b) Menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga memunculkan kreativitas siswa.
- c) Memudahkan penjelasan sebab penggunaan bahasa lebih terbatas.
- d) Membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian.
- e) Menghindari verbalisme.
- f) Demonstrasi dilaksanakan pada waktu yang tepat, untuk melaksanakan demonstrasi guru perlu memperhitungkan waktu yang tepat agar demonstrasi berjalan lancar.
- g) Media yang digunakan dalam metode demonstrasi harus memungkinkan dapat mengakibatkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran.

4) Sintak Pembelajaran

Berikut ini adalah sintak pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards* melalui metode demonstrasi.

- a) Siswa dipersiapkan dan diberikan pertanyaan teka teki yang berkaitan dengan paragraf argumentatif agar merangsang rasa ingin tahu siswa.
- b) Siswa mendapatkan contoh paragraf argumentatif.
- c) Siswa mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentatif.
- d) Siswa menemukan karakteristik paragraf argumentatif.
- e) Siswa dipertontonkan media film pendek versi *Eagle Awards* dengan tema pendidikan yang berdurasi 18 menit.
- f) Siswa membuat paragraf argumentatif bertema pendidikan dengan durasi 40 menit.

5) Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan pada saat prates, proses perlakuan, dan pascates berupa tes tertulis. Pada prates dan pascates menggunakan tes dengan pertanyaan yang sama agar dapat terlihat keefektifan media yang digunakan dari hasil kedua tes tersebut. Pada proses perlakuan menggunakan tes dengan mengerjakan lembar kerja dan LP yang terdapat pada RPP.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat oleh peneliti sebagai panduan peneliti melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

- 1) Kelas eksperimen
 - a) Prates (Pertemuan ke-1)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Siswa dicek kesiapannya oleh guru. 2. Siswa diberikan motivasi oleh guru sebagai kegiatan apersepsi. 3. Siswa memperoleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Tanya jawab	15 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Siswa mengerjakan prates membuat paragraf argumentatif dengan tema pendidikan. 2. Siswa mengumpulkan hasil prates yang telah dibuatnya.	Penugasan	55 menit
C.	Kegiatan Akhir 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikutinya. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah diikutinya sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa mendapatkan penguatan mengenai simpulan pembelajaran yang telah diikutinya oleh guru. 4. Siswa dan guru menutup pembelajaran.	Tanya jawab	10 menit

- b) Perlakuan (Pertemuan ke-2, Pertemuan ke-3, dan Pertemuan ke-4)

Pada perlakuan pertama, kedua, dan ketiga, peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sama, yang membedakan dari RPP ketiga pertemuan

ini hanyalah media yang digunakan. Pada setiap pertemuan, peneliti menggunakan film pendek versi *Eagle Awards* dengan judul yang berbeda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PGRI 1 Bandung

Matapelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar

12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Materi Pembelajaran

Virus flu burung yang mewabah akhir-akhir ini menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Hal itu terlihat dari banyaknya warga yang mengungsi karena takut tertular penyakit tersebut. Keresahan itu muncul setelah jatuh beberapa korban akibat terjangkit virus, yang banyak menyerang unggas ini. Karena takut tertular, warga lebih memilih meninggalkan kampung halamannya untuk sementara waktu.

Paragraf argumentatif bertujuan meyakinkan atau memengaruhi pembaca agar menerima pendapat penulis. Pada paragraf argumentatif, misalnya penulis hendak mengatakan bahwa virus flu burung adalah virus berbahaya yang menyebabkan

masyarakat resah dan mengungsi. Untuk meyakinkan pembaca, penulis berusaha menyajikan data, bukti, atau hasil pengamatan. Topik yang dapat diangkat menjadi paragraf argumentatif adalah topik-topik hasil penelitian atau pengamatan terhadap suatu kejadian atau hal.

D. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Menemukan karakteristik paragraf argumentatif.
 - b. Proses
 - 1) Mengidentifikasi karekteristik paragraf argumentatif.
2. Psikomotor
 - 1) Membuat paragraf argumentatif.
 - 2) Menyunting paragraf argumentatif yang ditulis teman.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Kerja sama (lihat poin 7 pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran)
 - 2) Tanggung jawab (lihat poin 2 pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran)
 - 3) Apresiatif (lihat poin 2 pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran)
 - b. Keterampilan Sosial
 - 1) Siswa bertanya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 2) Siswa menyumbang ide.
 - 3) Siswa menjadi pendengar yang baik.
 - 4) Siswa menjadi pembicara yang baik.
 - 5) Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Produk
 - 1) Siswa dapat menyebutkan karakteristik paragraf argumentatif.
- b. Proses
 - 1) Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentatif.
2. Psikomotor
 - 1) Siswa dapat membuat paragraf argumentatif.
 - 2) Siswa dapat menyunting paragraf argumentatif yang ditulis teman.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, bertanggung jawab, dan apresiatif.*
 - b. Keterampilan Sosial
 - 1) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan *bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, menjadi pembicara yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.*

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : konstruktivisme.

Metode pembelajaran : demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan.

G. Bahan dan Alat

1. Media film pendek versi *Eagle Awards*
2. Contoh paragraf argumentatif
3. Lembar kerja
4. Laptop
5. LCD

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu

A.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dicek kesiapannya oleh guru. 2. Siswa diberikan motivasi oleh guru sebagai kegiatan apersepsi. 3. Siswa memperoleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 4. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai paragraf argumentatif yang disampaikan oleh guru. 5. Siswa memperoleh pokok bahasan dan langkah-langkah kegiatan belajar yang disampaikan oleh guru. 	Tanya jawab	15 menit
B.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan contoh paragraf argumentatif oleh guru. 2. Siswa <i>bertanggung jawab</i> mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentatif, secara <i>apresiatif</i> siswa <i>menyumbang ide</i> dengan menjadi <i>pembicara yang baik</i> dan menjadi <i>pendengar yang baik</i> ketika teman yang lain menyampaikan pendapatnya. 3. Siswa menemukan karakteristik paragraf argumentatif, apabila ada yang tidak dimengerti siswa <i>bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i>. 4. Siswa dipertontonkan media film pendek versi <i>Eagle Awards</i> oleh guru. 5. Siswa membuat sebuah paragraf argumentatif. 6. Siswa menyunting paragraf argumentatif hasil pekerjaan teman dan <i>membantu teman yang mengalami kesulitan</i>. 7. Siswa dan guru secara <i>kerja sama</i> membahas hasil kerja siswa. 	Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Penugasan	55 menit
C.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikutinya. 	Tanya jawab	10 menit

	2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah diikutinya sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa mendapatkan penguatan mengenai simpulan pembelajaran yang telah diikutinya oleh guru. 4. Siswa dan guru menutup pembelajaran.		
--	---	--	--

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X,
2. Contoh paragraf argumentatif, dan
3. Media film pendek versi *Eagle Awards*.

J. Penilaian

Jenis Tagihan:

1. Tugas Individu : lembar kerja.
2. Kelompok : lembar kerja.

Bentuk Instrumen:

1. Uraian bebas.
2. Jawaban singkat.

c) Pascates (Pertemuan ke-5)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Siswa dicek kesiapannya oleh guru. 2. Siswa diberikan motivasi oleh guru sebagai kegiatan apersepsi. 3. Siswa memperoleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Tanya jawab	15 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Siswa mengerjakan pascates membuat paragraf argumentatif dengan tema pendidikan. 2. Siswa mengumpulkan hasil pascates yang telah dibuatnya.	Penugasan	55 menit

C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikutinya. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah diikutinya sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa mendapatkan penguatan mengenai simpulan pembelajaran yang telah diikutinya oleh guru. 4. Siswa dan guru menutup pembelajaran. 	Tanya jawab	10 menit
-----------	---	-------------	----------

2) Kelas Kontrol

a) Prates (Pertemuan ke-1)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dicek kesiapannya oleh guru. 2. Siswa diberikan motivasi oleh guru sebagai kegiatan apersepsi. 3. Siswa memperoleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	Tanya jawab	15 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan prates membuat paragraf argumentatif dengan tema pendidikan. 2. Siswa mengumpulkan hasil prates yang telah dibuatnya. 	Penugasan	55 menit
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikutinya. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah diikutinya sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa mendapatkan penguatan mengenai simpulan pembelajaran yang telah diikutinya oleh guru. 4. Siswa dan guru menutup pembelajaran. 	Tanya jawab	10 menit

b) Perlakuan (Pertemuan ke-2, Pertemuan ke-3, dan Pertemuan ke-4)

Pada perlakuan pertama, kedua, dan ketiga, peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sama, yang membedakan dari RPP ketiga pertemuan ini hanyalah media yang digunakan. Pada setiap pertemuan, peneliti menggunakan gambar yang berbeda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PGRI 1 Bandung

Matapelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.

B. Kompetensi Dasar

12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

C. Materi Pembelajaran

Virus flu burung yang mewabah akhir-akhir ini menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Hal itu terlihat dari banyaknya warga yang mengungsi karena takut tertular penyakit tersebut. Keresahan itu muncul setelah jatuh beberapa korban akibat terjangkit virus, yang banyak menyerang unggas ini. Karena takut tertular, warga lebih memilih meninggalkan kampung halamannya untuk sementara waktu.

Paragraf argumentatif bertujuan meyakinkan atau memengaruhi pembaca agar menerima pendapat penulis. Pada paragraf argumentatif, misalnya penulis hendak mengatakan bahwa virus flu burung adalah virus berbahaya yang menyebabkan masyarakat resah dan mengungsi. Untuk meyakinkan pembaca, penulis berusaha menyajikan data, bukti, atau hasil pengamatan. Topik yang dapat diangkat menjadi paragraf argumentatif adalah topik-topik hasil penelitian atau pengamatan terhadap suatu kejadian atau hal.

D. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Menemukan karakteristik paragraf argumentatif.
 - b. Proses
 - 1) Mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentatif.
2. Psikomotor
 - 1) Membuat paragraf argumentatif.
 - 2) Menyunting paragraf argumentatif yang ditulis teman.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Kerja sama (lihat poin 7 pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran)
 - 2) Tanggung jawab (lihat poin 2 pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran)
 - 3) Apresiatif (lihat poin 2 pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran)
 - b. Keterampilan Sosial
 - 1) Siswa bertanya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 2) Siswa menyumbang ide.
 - 3) Siswa menjadi pendengar yang baik.
 - 4) Siswa menjadi pembicara yang baik.
 - 5) Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Siswa dapat menyebutkan karakteristik paragraf argumentatif.
 - b. Proses
 - 1) Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentatif.
2. Psikomotor
 - 1) Siswa dapat membuat paragraf argumentatif.
 - 2) Siswa dapat menyunting paragraf argumentatif yang ditulis teman.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *kerja sama, bertanggung jawab, dan apresiatif.*
 - b. Keterampilan Sosial
 - 1) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan *bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, menjadi pembicara yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.*

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : konstruktivisme.

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan

G. Bahan dan Alat

1. Media gambar
2. Contoh paragraf argumentatif
3. Lembar kerja
4. Laptop
5. LCD

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dicek kesiapannya oleh guru. 2. Siswa diberikan motivasi oleh guru sebagai kegiatan apersepsi. 3. Siswa memperoleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 4. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai paragraf argumentatif yang disampaikan oleh guru. 5. Siswa memperoleh pokok bahasan dan langkah-langkah kegiatan belajar yang disampaikan oleh guru. 	Tanya jawab	15 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan contoh paragraf argumentatif oleh guru. 2. Siswa <i>bertanggung jawab</i> mengidentifikasi karakteristik paragraf argumentatif, secara <i>apresiatif</i> siswa <i>menyumbang ide</i> dengan menjadi <i>pembicara yang baik</i> dan menjadi <i>pendengar yang baik</i> ketika teman yang lain menyampaikan pendapatnya. 3. Siswa menemukan karakteristik paragraf argumentatif, apabila ada yang tidak dimengerti siswa <i>bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i>. 4. Siswa disajikan media gambar oleh guru. 5. Siswa membuat sebuah paragraf argumentatif. 6. Siswa menyunting paragraf argumentatif hasil pekerjaan teman dan <i>membantu teman yang mengalami kesulitan</i>. 7. Siswa dan guru secara <i>kerja sama</i> membahas hasil unjuk kerja siswa. 	Demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan	55 menit
C.	<p>Kegiatan Akhir</p>	Tanya jawab	10

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikutinya. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah diikutinya sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa mendapatkan penguatan mengenai simpulan pembelajaran yang telah diikutinya oleh guru. 4. Siswa dan guru menutup pembelajaran. 		menit
--	--	--	-------

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X,
2. Contoh paragraf argumentatif, dan
3. Media gambar.

J. Penilaian

Jenis Tagihan:

1. Tugas Individu : lembar kerja.
2. Kelompok : lembar kerja.

Bentuk Instrumen:

1. Uraian bebas.
2. Jawaban singkat.

c) Pascates (Pertemuan ke-5)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dicek kesiapannya oleh guru. 2. Siswa diberikan motivasi oleh guru sebagai kegiatan apersepsi. 3. Siswa memperoleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	Tanya jawab	15 menit
B.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan pascates membuat paragraf argumentatif dengan tema pendidikan. 	Penugasan	55 menit

	2. Siswa mengumpulkan hasil pascates yang telah dibuatnya.		
C.	Kegiatan Akhir 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikutinya. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah diikutinya sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa mendapatkan penguatan mengenai simpulan pembelajaran yang telah diikutinya oleh guru. 4. Siswa dan guru menutup pembelajaran.	Tanya jawab	10 menit

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa perlengkapan tes. Perlengkapan tes ini terdiri dari soal prates dan pascates, format penilaian, dan kriteria penilaian. Penilaian paragraf argumentatif ini berdasarkan pada aspek-aspek seperti keselarasan isi dengan judul, organisasi isi, kosakata, tata bahasa, dan ejaan. Berikut ini adalah format penilaian yang digunakan peneliti.

Soal tes (prates dan pascates)

Buatlah sebuah paragraf argumentatif dengan tema pendidikan! Dengan ketentuan sebagai berikut: 1. judul sesuai dengan isi paragraf; 2. paragraf berisi minimal empat kalimat yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan kesimpulan; dan 3. waktu: 40 menit.
--

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian

Aspek	Skor				Kategori	Keterangan
	1	2	3	4		
A. Isi 1. Kesesuaian isi dengan judul.					4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup baik	Diberi nilai 4 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi ketiga

<p>2. Keaslian dan kelogisan pendapat.</p> <p>3. Kelengkapan data atau fakta yang mendukung pendapat.</p>				1 : kurang baik	<p>aspek isi.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi dua dari tiga aspek isi.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi satu dari tiga aspek isi.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi ketiga aspek isi.</p>
<p>B. Organisasi Tulisan</p> <p>1. Kelengkapan struktur paragraf berupa pendahuluan, isi, dan kesimpulan.</p> <p>2. Keruntutan kalimat dalam paragraf.</p>				<p>4 : sangat baik</p> <p>3 : baik</p> <p>2 : cukup baik</p> <p>1 : kurang baik</p>	<p>Diberi nilai 4 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi kedua aspek organisasi tulisan.</p> <p>Diberi nilai 3 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi dua dari tiga kelengkapan struktur paragraf dan keruntutan kalimat dalam paragraf.</p> <p>Diberi nilai 2 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi satu dari tiga kelengkapan unsur paragraf dan keruntutan kalimat dalam paragraf.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi kedua aspek organisasi</p>

					tulisan.
C. Tata Bahasa					
1. Keefektifan kalimat.				4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup baik 1 : kurang baik	Diberi nilai 4 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi kedua aspek tata bahasa. Diberi nilai 3 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi syarat keefektifan kalimat namun penggunaan diksi tidak baku. Diberi nilai 2 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa menggunakan diksi yang baku namun tidak memenuhi syarat keefektifan kalimat. Diberi nilai 1 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi kedua aspek tata bahasa.
2. Penggunaan diksi.					
D. Tata Tulis					
1. Ejaan di antaranya penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital.				4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup baik 1 : kurang baik	Diberi nilai 4 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa memenuhi aspek tata tulis. Diberi nilai 3 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa menggunakan tanda baca yang tepat namun penggunaan huruf kapital tidak tepat. Diberi nilai 2 apabila isi paragraf yang dibuat oleh

						<p>siswa menggunakan huruf kapital tepat namun penggunaan tanda baca tidak tepat.</p> <p>Diberi nilai 1 apabila isi paragraf yang dibuat oleh siswa tidak memenuhi aspek tata tulis.</p>
--	--	--	--	--	--	--

Pedoman penilaian di atas disadur dari buku *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* yang dikarang oleh Nurgiyantoro (2010: 307) dengan modifikasi.

Berdasarkan pedoman penilaian di atas, peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa. Siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Tabel 3.3

Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Argumentatif

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang baik	0-54

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis paragraf argumentatif, serta mampu melakukan penilaian secara profesional. Adapun ketiga orang penilai sebagai berikut.

1. Cucu Solehati, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia di SMA PGRI 1 Bandung).
2. Drs. Acep Sukirman (Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Bogor).
3. Stella Talitha (Peneliti).

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui perhitungan kuantitatif, digunakan untuk mengetahui silsilah rata-rata nilai prates dan pascates untuk masing-masing aspek yang dinilai sebagai indikator keefektifan perlakuan berupa penerapan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Adapun teknik pengolahan data melalui tahapan berikut.

1. Menganalisis data prates dan pascates. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Menganalisis Paragraf Argumentatif Siswa
 - b. Mengubah Skor Prates dan Pascates menjadi Nilai dengan Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Paragraf Argumentatif Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2010: 253)

- c. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Hasil analisis kemampuan menulis paragraf argumentatif rawan akan subjektivitas, oleh karena itu analisis data dilakukan oleh tiga orang penimbang. Untuk mengetahui ketepatan analisis data yang dilakukan oleh tiga penimbang tersebut, dilakukan uji sebagai berikut.

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum x_t^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{(\sum x_p^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum X_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum SS_{kk} \sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel guilford berikut:

< 0,20 = tidak ada korelasi

0,20-0,40 = korelasi rendah

0,40-0,60 = korelasi sedang

0,60-0,80 = korelasi tinggi

0,80-0,90 = korelasi tinggi sekali

1,00 = korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005: 104)

- Melakukan uji normalitas nilai menulis paragraf argumentatif siswa hasil prates dan pascates dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2012:107)

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

- Melakukan uji homogenitas varian rata-rata prates dan pascates dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

(Subana, dkk, 2005: 188)

Keterangan: f_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = variasi terbesar

Vk = variasi terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

4. Melakukan Pengujian Hipotesis

Uji t -studen terhadap rata-rata skor pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut.

$H_1 : \mu_{e3} > \mu_{k3}$: Rata-rata kemampuan akhir (pascates) siswa yang menerapkan media film pendek versi *Eagle Awards* lebih besar dari kemampuan akhir (pascates) siswa yang menerapkan media gambar.

$H_0 : \mu_{e3} \leq \mu_{k3}$: Rata-rata kemampuan akhir (pascates) siswa yang menerapkan media film pendek versi *Eagle Awards* lebih kecil atau sama dengan rata-rata kemampuan akhir (pascates) siswa yang menerapkan media gambar.

Statistik uji yang digunakan sebagai berikut (Walpole, 1997: 305).

$$t = \frac{\bar{X}_{e3} - \bar{X}_{k3}}{\sqrt{\left(\frac{1}{n_{e3}} + \frac{1}{n_{k3}}\right) \left(\frac{(n_{e3} - 1)s_{e3}^2 + (n_{k3} - 1)s_{k3}^2}{n_{e3} + n_{k3} - 2}\right)}}$$

Kriteria keputusannya adalah H_0 jika $t_{hit} > t_{\alpha}$ dengan $db = n_{e3} + n_{k3} - 2$

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Stella Talitha, 2013

Keefektifan Media Film Pendek Versi Eagle Awards Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA PGRI 1 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

2. Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *sampling purposive*. Dalam pengambilan sampelnya, peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124). Peneliti mempertimbangkan populasi yang homogen dapat diambil sampel secara langsung berdasarkan kelasnya, tidak diacak mengambil siswa dari masing-masing kelas.

Melalui cara *sampling purposive* didapatkan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol, dengan rincian jumlah siswa dalam tiap kelasnya sebagai berikut ini.

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Kelas Eksperimen	30
Kelas Kontrol	30
Jumlah	60